

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wasei-eigo (和製英語) berasal dari kata *wasei* (和製) yang memiliki arti ‘buatan Jepang’ serta *eigo* (英語) yang berarti ‘bahasa Inggris’. Secara harfiah *wasei-eigo* berarti ‘bahasa Inggris buatan Jepang’. *Wasei-eigo* di dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “*Made in Japan English*” atau biasa dikenal dengan istilah “*Japanese English*” atau disingkat “*Japlish*” (Norman, 2012: 443). Ada juga istilah lain seperti, “*pseudo-loanwords*” atau “*English-inspired vocabulary items*” (Miller, 1997: 123).

Miller (1997) mengatakan bahwa *wasei-eigo* adalah sejenis kata majemuk yang terlihat seperti *loanword* pada umumnya. Tetapi, kata-kata tersebut bukan *loanword*, melainkan kata-kata dasar bahasa asing yang dibuat di Jepang. Sedangkan *wasei-eigo* menurut Kurahashi (2011: 110), “*Japanized english loanwords are words that have been borrowed from English but whose meanings and pronunciation have been changed*” (*Japanized english loanwords* adalah kata-kata yang telah dipinjam dari bahasa Inggris, tetapi makna dan pelafalannya telah diubah). Dapat disimpulkan bahwa *wasei-eigo* merupakan *loanword* yang pada umumnya dipinjam dari kata-kata dasar bahasa Inggris, tetapi makna serta pelafalannya mengalami perubahan.

Wasei-eigo sering dianggap sama dengan *gairaigo* karena jika dilihat sekilas sama seperti bahasa Inggris pada umumnya yang menggunakan sistem penulisan *katakana*. Sedangkan *gairaigo* secara harfiah berarti kata-kata yang berasal dari luar (Daulton, 2007: 4). Kata-kata tersebut harus mengalami penyesuaian dalam bentuk tulisan bahasa Jepang, serta maknanya juga harus mengalami penyesuaian dan diketahui secara umum oleh komunitas tutur bahasa Jepang (Irwin, 2011: 10).

Tidak mudah untuk membedakan antara *wasei-eigo* dengan *gairaigo* pada umumnya. Karena *wasei-eigo* ditulis menggunakan *katakana* dan mengalami penyesuaian pada pelafalan bahasa Jepang, hal ini dapat menyebabkan kesalahpahaman. Misalnya seperti pada contoh kata *wasei-eigo* アウトカメラ. Kata アウト pada アウトカメラ dapat menimbulkan kesalahpahaman ketika dilafalkan. Pembelajar bahasa Jepang atau penutur asli bahasa Inggris akan mengira kata アウト sebagai “*auto*”, sedangkan kata tersebut seharusnya mengacu pada kata “*out*” yang berarti keluar.

Berdasarkan fenomena yang terjadi adalah sebagian besar bahasa Inggris yang masuk ke dalam bahasa Jepang adalah dengan proses seleksi yang disengaja (Miller, 1997: 124). Sebagaimana yang dikatakan oleh Quackenbush (Miller, 1997), bahwa *gairaigo* yang masuk ke Jepang tidak secara alami menyebar melainkan secara sadar diperkenalkan.

Begitu pula dengan *wasei-eigo*, yang diperkenalkan dengan sengaja. Sebagai contoh, pada tahun 1956, editor majalah *Aichi Toyota* membuat kata baru yaitu マイカー (dari 'my car'). Kata tersebut mengarah pada fenomena baru untuk mempromosikan kepemilikan mobil pribadi. Lalu, pada tahun 1961, Yoshirio Yoshino dari Ritsumeikan University menulis buku dengan penjualan terbaik yang berjudul 「マイカー」, sehingga hal tersebut yang mendorong kata マイカー menjadi terkenal (Daulton, 2007: 25).

Hal tentang kemunculan *wasei-eigo* yang juga terjadi pada majalah gadis remaja SAY!. Majalah tersebut memiliki kolom komentar yang ditampilkan berdasarkan pertanyaan dan masalah yang dialami para pembaca majalah melalui layanan telepon. Pada Januari 1994, kolom komentar dipenuhi oleh kata-kata *wasei-eigo*, seperti テレクラ yang berasal dari テレホンクラブ atau 'telephone club', yang mengacu pada jenis layanan seks melalui saluran telepon, lalu, kata terdapat juga kata フリーター atau 'free writer' yang mengacu pada pekerjaan serabutan (Miller, 1997: 134).

Perbedaan antara *wasei-eigo* dan *gairaigo* dapat dilihat dari segi makna. Ketika masuk ke dalam bahasa Jepang, bahasa asing cenderung mengalami penyesuaian makna dan nuansa. *Gairaigo* yang masuk ke dalam bahasa Jepang mengalami perubahan yang lebih sempit dan spesifik dari segi makna dari kata asalnya (Kay, 1995: 68).

Misalnya kata プリン (dari kata “*pudding*”) dalam bahasa Jepang memiliki makna yang lebih sempit yaitu mengacu hanya kepada pudding manis Jepang dengan tambahan karamel dan vla. Berbeda dari *gairaigo* yang masih memiliki makna yang sama atau mengalami perubahan sedikit dengan bahasa asalnya, *wasei-eigo* memiliki makna yang jauh berbeda atau memungkinkan juga terjadi pembuatan makna baru dalam bahasa Jepang (Hunyh, 2013: 11).

Tabel 1.1 Perbedaan *Wasei-Eigo* dan *Gairaigo* Dari Segi Makna dan Penggunaan

<i>Gairaigo</i>	<i>Wasei-eigo</i>
Ditulis dengan <i>katakana</i>	Ditulis dengan <i>katakana</i>
Memiliki makna yang sama atau perubahan sedikit	Maknanya jauh berbeda dari bahasa asal
Maknanya dipersempit	Dapat menjadi makna baru
Maknanya diketahui hampir seluruh masyarakat tutur	Maknanya sukar diketahui oleh masyarakat tutur di luar bahasa Jepang

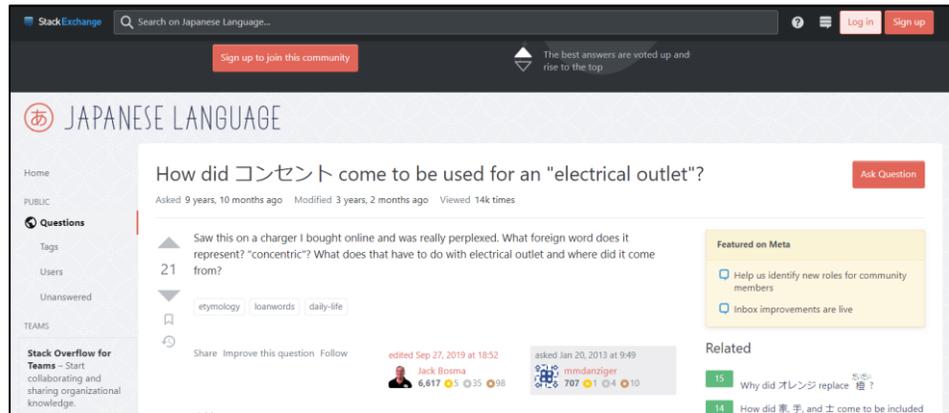
*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Penggunaan *wasei-eigo* yang tidak tepat antara penutur asli bahasa Jepang dan penutur bahasa lain dapat menimbulkan ketidakpahaman dan miskomunikasi (Norman, 2013: 443). Terlebih lagi para pelajar bahasa Jepang hanya mempelajari bahasa Jepang baku yang ada di buku pelajaran bahasa Jepang, sehingga hal ini dapat menimbulkan kerancuan dalam memahami maksud dari lawan bicara.

Dikutip dari penelitian Gollin (2013: 6-7), pelajar Jepang Hiroki Yamano melakukan studi di Amerika dan tidak sengaja menyebut stopkontak dengan kata "*consent*" (コンセント). Dalam bahasa Inggris, stopkontak disebut dengan *electrical socket*. Fenomena tersebut dapat membuat miskomunikasi antara penutur bahasa Jepang dan penutur bahasa lain.

Masih dengan kata yang sama yaitu pada kata コンセント, permasalahan ini juga ditemukan dalam sebuah forum pertukaran bahasa Inggris-Jepang di internet (japanese.stackexchange.com), di mana pengguna forum membuat pertanyaan sebagai berikut:

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*



Gambar 1.1 Pengguna Forum Bertanya Tentang Kata コンセント

“How did コンセント comes to be used for an “electrical- outlet”?.... Saw this on a charger I bought online and was really perplexed. What foreign word does it represent? “concentric”? What does that have to do with electrical outlet and where did it come from?”

(mmdanziger, t.t.)

(Bagaimana bisa kata コンセント digunakan untuk stopkontak? Saya melihat kata ini di sebuah pengecas yang saya beli secara online dan sangat terkejut. Bahasa asing apa yang menggambarkan kata tersebut? Apakah “concentric”? bagaimana bisa hal tersebut terjadi dan dari mana asalnya?)

Pengguna forum bingung ketika menemukan kata コンセント (*consent*) pada sebuah pengecas yang baru dibeli secara online dan bertanya tentang asal mula kata コンセント. Serta asal mula bahasa asing apa yang sesuai dengan kata tersebut dan apa hubungannya dengan stopkontak.

Jika dilihat dari kasus di atas, *wasei-eigo* diciptakan oleh orang Jepang agar mempermudah dalam penyebutan benda yang belum pernah ada sebelumnya dalam bahasa Jepang. Akan tetapi, karena kata ini diambil dari bahasa asing di luar Bahasa Jepang, akibatnya kata-kata ini mengalami perubahan makna dan membuat penutur selain Bahasa Jepang salah paham atau tidak mengetahui makna dari kata tersebut. Perubahan makna ini akan terus terjadi seiring dengan perkembangan budaya dan pengetahuan. Karena zaman semakin berkembang dan semakin banyak benda-benda dan teknologi baru yang ditemukan, situs jejaring sosial juga sangat berpengaruh pada perkembangan kata-kata *wasei-eigo*. Salah satunya adalah situs jejaring sosial berbasis blog dan portal berita yang populer di Jepang yaitu Ameba blog.

Ameba blog (biasa disingkat *ameblo*) adalah situs yang memberikan pelayanan dalam blogging dan sosial media yang disediakan oleh perusahaan Cyber Agent. Layanan sosial blog ini dimulai pada 15 September 2004. Menurut sebuah survey yang dilakukan ditahun 2009 oleh perusahaan Internetcom dan Marsh Research, Ameba blog berhasil menjadi blog yang paling banyak digunakan di Jepang, berdampingan dengan situs blogging lainnya seperti Yahoo! dan FC2 (Japan.internet.com editorial department, 2009).

Fitur yang disediakan juga beragam, mulai dari ranking popularitas orang-orang terkenal, seperti artis, *influencer*, pemain film, dan sebagainya. Terdapat juga kolom-kolom jenis *genre* blog, seperti *fashion*, olahraga, makanan. Ada juga pencarian untuk kata kunci dan *hashtag* yang sedang populer.

Terdapat banyak *trendsetter* seperti para artis dan orang-orang terkenal yang turut serta dalam penyebaran *wasei-eigo* pada situs jejaring sosial berbasis blog ini. Misalnya seperti pada tangkapan layar berikut tentang seorang *trendsetter* yang sedang mempromosikan produk dari brand terbarunya “Terrawearmu”. *Trendsetter* tersebut menggunakan sedikit bahasa Inggris yang ditulis dengan *katakana* dalam postingan blog tersebut, dan secara tidak langsung juga sedang menyebarkan kata-kata yang mengandung *wasei-eigo*.



Gambar 1.2 Trendsetter Yang Menggunakan Kata *Wasei-Eigo*

“ソール周りのコバステッチや
アンティークなバックル使いなど
高見えポイントがいっぱい詰まっ
ていて長く幅広いシーンで活躍できるマストアイテムです!”

(Terawear, 2022)

“Jahitan tepi yang mengitari sol, memakai tali yang antik, poin yang terlihat sangat tinggi, dan ini adalah **sesuatu yang harus dimiliki** yang dapat digunakan dalam berbagai adegan untuk waktu yang lama.”

Kata マストアイテム merupakan gabungan dari kata マスト ‘*must*’ dan アイテム ‘*item*’. Dalam bahasa Jepang kata マストアイテム bermakna sesuatu yang harus dimiliki atau dipunyai. Ungkapan yang sesuai dalam bahasa Inggris asli adalah *must-have*. Selanjutnya adalah tangkapan layar tentang artis bernama Uehara Sakura yang sedang merayakan ulang tahunnya yang ke-45. Dalam postingan blognya terdapat *wasei-eigo* yang digunakan.



Gambar 1.3 Artis (Uehara Sakura) Yang Menggunakan Kata *Wasei-Eigo*

“プロがヘアメイクしてくれてプロが服を選んでくれてプロが撮ってくると、やっぱり違うでしょ”

(<https://ameblo.jp/>)

“Ternyata sangat berbeda jika **rambut dan wajah dihias**, baju dipikirkan, serta difoto oleh orang yang profesional.”

Kata ヘアメイク berasal dari gabungan kata ヘア 'hair' dan メイク 'make-up' dan mengalami perubahan pada sisi fonologis. Perubahan terjadi pada kata メイク *meiku* yang berasal dari メイクアップ *meikuappu*. Kata メイクアップ *meikuappu* mengalami pemotongan pada morfem アップ *appu* sehingga meninggalkan kata メイク *meiku*. Kata ヘアメイク (dari kata "hair-make") merujuk pada kegiatan penataan rambut dan merias wajah. Dalam bahasa Inggris, kata yang dapat diterima secara tata bahasa adalah *hair and makeup*. Kata *hair and makeup* lazim digunakan dalam kalangan penutur bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti pembentukan kata dan perubahan makna dari *wasei-eigo* khususnya pada situs jejaring sosial Ameba blog. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai bagaimana perkembangan bahasa dalam lingkungan digital yang semakin berkembang pesat.

*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus penelitian dibutuhkan agar penelitian ini tidak meluas dan hasil penelitian dapat difokuskan. Adapun fokus pada penelitian ini yaitu pada pembentukan kata, perubahan makna, serta karakteristik dari *wasei-eigo* yang terdapat pada situs jejaring sosial Ameba blog. Masalah yang diteliti merupakan kata-kata yang termasuk ke dalam *wasei-eigo* yang ada di artikel-artikel dalam situs jejaring sosial Ameba blog. Kata-kata dikumpulkan dengan cara melihat pada kategori *fashion*. Dari kategori *fashion* akan dicari artikel dengan kategori yang paling baru. Untuk mempersempit pencarian, artikel yang dipilih adalah artikel dengan rentang waktu antara bulan Desember 2022 hingga Juni 2023. Kata-kata yang ditulis dengan *katakana* dan terindikasi *wasei-eigo*, akan dicatat. Validasi dibutuhkan agar data yang didapat tidak salah. Data yang diambil akan divalidasi dengan cara menverifikasi dengan kamus *katakana*, kamus bahasa Jepang, serta melalui kamus elektronik Jepang.

Adapun subfokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pembentukan kata *wasei-eigo* pada situs jejaring sosial Ameba blog.
2. Perubahan makna dari *wasei-eigo* pada situs jejaring sosial Ameba blog.
3. Menentukan jenis *wasei-eigo* yang terdapat pada situs jejaring sosial Ameba blog

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pembentukan kata *wasei-eigo* yang terdapat pada website Ameba blog?
2. Bagaimana perubahan makna dari *wasei-eigo* yang terdapat pada website Ameba blog?
3. Apa saja jenis *wasei-eigo* yang terdapat pada situs jejaring sosial Ameba blog?

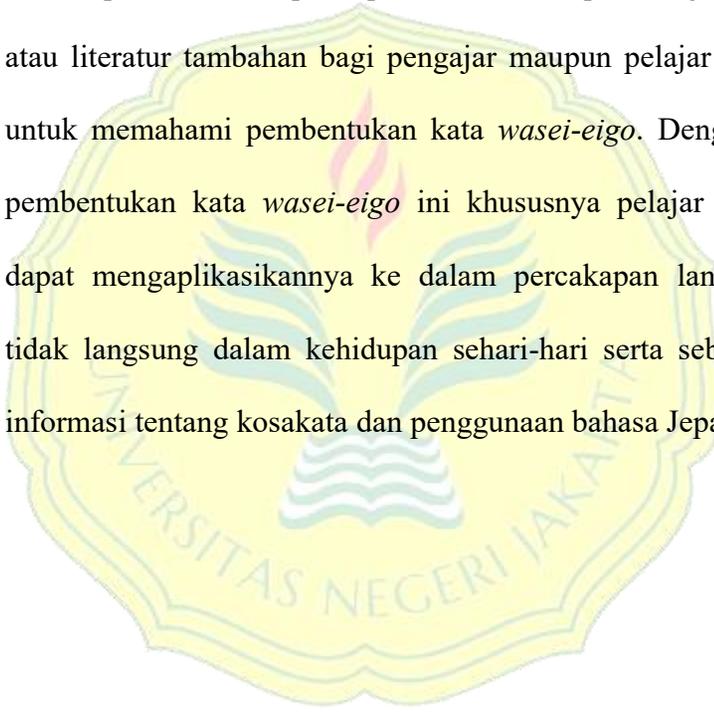
D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam bidang linguistik, dan juga dapat menjadi acuan bagi peneliti lain khususnya pada bidang yang berkaitan dengan *wasei-eigo*. Juga sebagai informasi tambahan serta pengetahuan baru dalam bidang yang berkaitan dengan *wasei-eigo*. Banyaknya *wasei-eigo* dan juga jenisnya yang cukup beragam serta perbedaan makna membuat para pelajar kesulitan dalam memahami makna *wasei-eigo*, hal ini tidak hanya menyulitkan para pelajar bahasa Jepang tetapi juga para penutur asli bahasa Jepang ketika mereka bepergian ke luar negeri sehingga ini dapat

menyebabkan mispersepsi ketika berbicara secara langsung. Terlebih lagi para pelajar bahasa Jepang hanya mempelajari bahasa Jepang baku yang ada di buku pelajaran bahasa Jepang. Hal ini dapat menimbulkan kerancuan dalam memahami maksud dari lawan bicara.

2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi pembanding atau literatur tambahan bagi pengajar maupun pelajar bahasa Jepang untuk memahami pembentukan kata *wasei-eigo*. Dengan memahami pembentukan kata *wasei-eigo* ini khususnya pelajar bahasa Jepang dapat mengaplikasikannya ke dalam percakapan langsung maupun tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari serta sebagai tambahan informasi tentang kosakata dan penggunaan bahasa Jepang modern.



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*